

Kolaborasi *Cetik* pada Lagu “Jazz Street” karya Jaco Pastorius

Tugas Akhir
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:
Bayu Mita Ariescy
Nim: 0811246013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2015

Kolaborasi *Cetik* pada Lagu “Jazz Street” karya Jaco Pastorius

Oleh:

Bayu Mita Ariescy

NIM. 0811246013



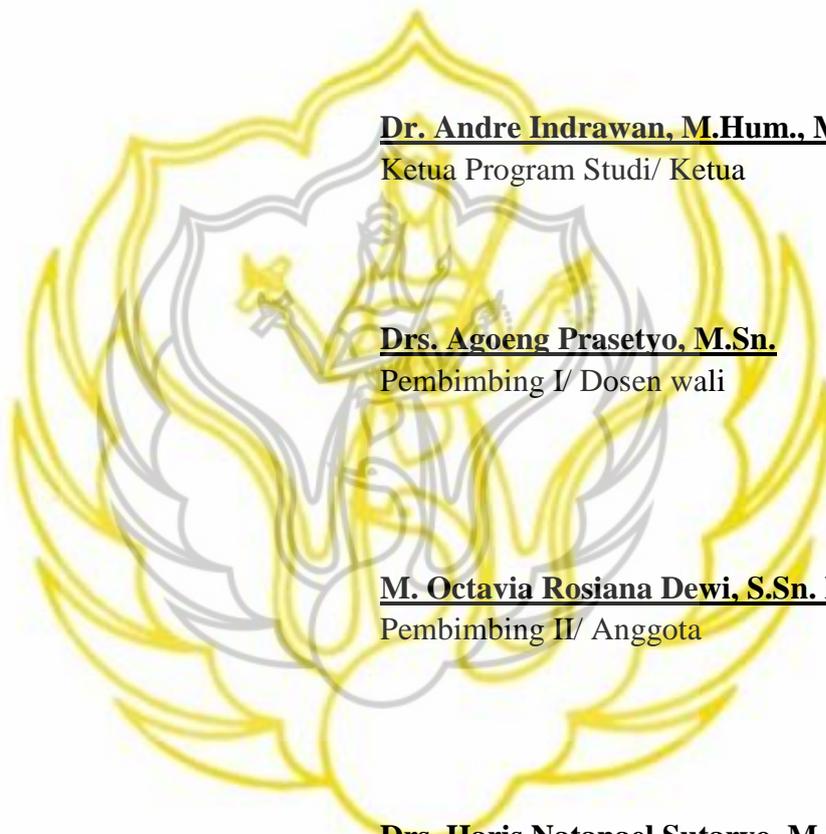
Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang Pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pop Jazz

Diajukan kepada :

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim
Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 19 Januari 2015

Tim Penguji :



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.

Ketua Program Studi/ Ketua

Drs. Agoeng Prasetyo, M.Sn.

Pembimbing I/ Dosen wali

M. Octavia Rosiana Dewi, S.Sn. M.A.

Pembimbing II/ Anggota

Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.

Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum

Nip. 195603081979031001

“Process on Progress”



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmatnya penulisan skripsi yang berjudul “Kolaborasi *Cetik* pada *Lagu Jazz Street* karya Jaco Pastorius”, sebagai syarat penyelesaian studi S-1 Prodi Seni Musik dapat diselesaikan dengan lancar.

Banyak rintangan dan hambatan yang dialami selama proses penyusunan skripsi ini. Sehingga tanpa bantuan berbagai pihak karya tulis ini belum tentu dapat diselesaikan pada waktu yang diharapkan. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan. M. Hum., selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
2. Ayub Prasetyo S.Sn., M.Sn. Sekertaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia
3. Drs. Agoeng Prasetyo, M.Sn., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktunya untuk memberii arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. M. Octavia Rosiana Dewi, S.Sn. M.A., Dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, dan memberikan masukan pengetahuan dan pemikiran dalam bimbingan tugas akhir ini.
5. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn. Sebagai penguji ahli yang telah memberikan kritikan, masukan dan semangat untuk terus mengolah karya ilmiah ini.

6. Kepada Ayah, Ibu, Adik, Nenek, kakek, yang selalu mendoakan. Rasa cinta dan kasih sayang yang telah mereka berikan menjadikan salah satu motivasi untuk bekerja keras.
7. Terima kasih kepada Panaka Jaya, Tauhid Subarkah, Herry Glend, dan Bagio yang selalu memberikan semangat dan menemani selama proses skripsi
8. Terima kasih kepada Stephanie Mustika Dewi yang selalu mendoakan kelancaran proses skripsi
9. Terima kasih Kepada teman-teman jurusan Etno, Teater, Tari, Media Rekam yang membantu dalam resital
10. Terima kasih kepada Pandorarimaji yang selalu ada dalam setiap perjalanan berkesenian.
11. Terima kasih kepada Anjukustik yang ikut membantu dalam kelancaran proses resital

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu besar harapan penulis dari semua pihak agar dapat menyumbangkan pikiran berupa kritikan dan saran supaya skripsi ini menjadi lebih sempurna

Yogyakarta, 19 Januari 2015

Bayu Mita Ariescy

INTISARI

Kebudayaan Indonesia mempunyai beranekaragam suku beserta tradisinya. *Cetik* merupakan salah satu instrumen tradisi khas Nusantara yang berasal dari Lampung. Bentuk kolaborasi *celetik* pada aransemen lagu *Jazz Street* karya Jaco Pastorius ini adalah sebagai upaya penggabungan nuansa musik barat dengan musik timur, sehingga dapat lebih memperkenalkan dan sekaligus dapat melestarikan instrumen *celetik*.

Tujuan penulisan tugas akhir ini yaitu : (1) untuk mengetahui bentuk aransemen *Jazz Street* karya Jaco Pastorius yang dikolaborasikan dengan instrumen *celetik*, (2) untuk mengetahui perbedaan yang dihasilkan setelah lagu *Jazz Street* karya Jaco Pastorius diaransemen secara kolaborasi dengan instrumen *celetik*. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu, (1) Bentuk dari aransemen *Jazz Street* terdiri dari tiga bagian utama yaitu, A, A1, B. Terdapat pengembangan dan penambahan iringan dalam idiom musik Lampung. Kolaborasi musik Jazz dengan instrumen *celetik* dapat mempresentasikan nuansa khas musik Indonesia selain itu dapat memberikan pengalaman estetik serta kontribusi alternatif terhadap perkembangan musik jazz di Indonesia.(2) Perbedaan lagu *Jazz Street* setelah diaransemen secara kolaborasi dengan instrumen *celetik* yaitu pada penggunaan unsur pola tabuhan *khapot* sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen tradisi Indonesia dapat memberikan warna suara baru pada karya musik *Jazz Street*

Kata kunci : *celetik*, *Jazz Street*, kolaborasi

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	v
INTISARI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR NOTASI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Tinjauan Sumber Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematik Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Akulturasi	14
B. <i>Cetik</i>	17
1. Sejarah.....	17
2. Bentuk Instrumen <i>Cetik</i>	18
a. Bilah Nada.....	18
b. <i>Baluk</i>	19
c. Bilah Pemukul.....	20
d. <i>Ganjol</i>	20
e. Tali Nilon dan Lidi Pengait.....	20
3. Teknik Permainan	21
4. Fungsi Instrumen <i>Cetik</i>	21
a. Tabuh <i>Sambai Agung</i>	22
b. Tabuh <i>Labung Angin</i>	22

c. Tabuh <i>Sekeli</i>	22
d. Tabuh <i>Jakhang</i>	22
e. Tabuh Tari	23
f. Tabuh <i>Khapot</i>	23
g. Tabuh <i>Alau-Alau Kembahang</i>	23
C. Jaco Pastorius	23
1. Biografi	23
2. Lagu <i>Jazz Street</i> Karya Jaco Pastorius	23
D. Konsep Kalaborasi Etnik dan Musik Barat	29
BAB III ARANSEMEN LAGU JAZZ STREET KARYA JACO PASTORIUS	
A. Bentuk Asli <i>Jazz Street</i>	30
B. Aransemen <i>Jazz Street</i> Karya Jaco Pastorius	35
1. Intro	37
2. Putaran Pertama	41
3. Putaran Kedua	44
4. <i>Coda</i>	53
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	58

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Laras <i>Pelog</i> Enam Nada	19
Notasi 2. Tema Bagian A <i>Jazz Street</i>	31
Notasi 3. Frase Bagian A dan Motif.....	32
Notasi 4. Bagian A1 <i>Jazz Street</i>	32
Notasi 5. Frase Bagian A1 dan Motif.....	34
Notasi 6. Motif Bagian B	29
Notasi 7. Improvisasi Bagian B	34
Notasi 8. Notasi Asli <i>Cetik Pelog</i> Enam Nada.....	35
Notasi 9. Notasi Diatonis <i>Cetik</i>	36
Notasi 10. Intro <i>Synthesizer</i>	37
Notasi 11. Tabuh <i>Khapot</i>	38
Notasi 12. Unisono Imitasi dari Bagian A	39
Notasi 13. Imitasi Intro dari Tema A	39
Notasi 14. Unison Bass dan Drum	40
Notasi 15. Melodi Pokok	40
Notasi 16. Bersahut - Sahutan.....	40
Notasi 17. Bagian A	41
Notasi 18. Bagian A1	41
Notasi 19. Iringan <i>Cetik</i>	41
Notasi 20. Bagian B dan Pola Tabuh Tari pada Instrumen <i>Cetik</i> (notasi 1)	43
Notasi 21. Bagian B dan Pola Tabuh Tari pada Instrumen <i>Cetik</i> (notasi 2)	44
Notasi 22. Slap Bass dan Tabuh <i>Khapot</i> 1	45

Notasi 23. Slap Bass dan Tabuh <i>Khapot</i> 2.....	45
Notasi 24. Rebana	46
Notasi 25. Bagian A Putaran Ketiga (notasi 1).....	46
Notasi 26. Bagian A Putaran Ketiga (notasi 2).....	47
Notasi 27. <i>Synthesizer</i> Tema A1	48
Notasi 28. Rebana dan Bass pada Iringan A1	48
Notasi 29. <i>Cetik</i> dan Piano	49
Noatasi 30. Sinkopisasi Instrumen Bass, Perkusi, dan Drum pada Bagian A (notasi 1)	49
Noatasi 31. Sinkopisasi Instrumen Bass, Perkusi, dan Drum pada Bagian A (notasi 2).....	50
Notasi 32. Tabuh <i>Khapot</i> pada Bagian A1.....	50
Notasi 33. Unisono Jembatan Kebagian B (notasi 1)	51
Notasi 34. Unisono Jembatan Kebagian B (notasi 2)	51
Notasi 35. Perpindahan Sukat Bagian B	52
Notasi 36. Bagian A (notasi 1).....	52
Notasi 37. Bagian A (notasi 2).....	53
Notasi 38. <i>Coda</i>	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Baluk</i>	19
Gambar 2. Bilah Pemukul.....	20
Gambar 3. <i>Cetik</i>	21
Gambar 4. <i>Cover Album Jazz Street</i>	29
Gambar 5. <i>Alesis Micron Synthziser</i>	37



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Musik dapat membantu manusia untuk meluapkan ekspresi seperti, senang, sedih, gelisah, marah dan lainnya. Menurut Berlyne, seperti yang dikutip pada buku Djohan Salim, bila seseorang mendengarkan musik maka ada beberapa faktor yang perlu diperhitungkan seperti, kompleksitas, familiar, dan kesenangan baru yang diperoleh dari musiknya.¹ Dari hal tersebut dapat disadari bahwa musik merupakan salah satu wadah bagi masyarakat untuk meluapkan emosi dari aktivitas sehari-hari. Setiap orang mempunyai daya tangkap dan minat yang berbeda dalam menikmatinya.

Dalam periode tertentu, musik memiliki peranan yang sangat penting bagi sejarah yang ada di seluruh dunia. Pada abad ke-7, masuknya pengaruh agama Hindu yang dibawa oleh pedagang dari India dan agama Budha yang dibawa bangsa Cina ditandai dengan munculnya kerajaan-kerajaan di Indonesia. Disamping itu, teknologi pembuatan alat sehari-hari dengan menggunakan logam, merupakan salah satu langkah penting yang mempengaruhi kehidupan sosial dan

¹Djohan Salim, *Psikologi Musik*, Best Publisher: Yogyakarta 2009, hal 93

budaya di Indonesia, termasuk dalam bidang musik. Hal tersebut ditandai dengan mulai dibuatnya alat-alat musik yang menggunakan logam.²

Pengaruh datangnya bangsa asing ke Indonesia menjadi salah satu yang melatar belakangi terjadinya akulturasi budaya, yaitu percampuran dua budaya atau lebih yang melahirkan budaya baru.³ Wujud akulturasi di Indonesia dengan masuknya agama Hindu dan Budha pada abad ke-7, terlihat dari unsur-unsur budaya dalam bahasa, aksara, sistem religi dan kepercayaan.

Menurut Bee, dalam tulisan Sumandiyo Hadi mengatakan, pertama, bahwa akulturasi menunjukkan kepada suatu jenis perubahan budaya yang terjadi apabila kedua sistem budaya bertemu. Kedua, akulturasi menunjuk kepada suatu proses perubahan yang dibedakan dari proses-proses difusi, inovasi, invensi atau penemuan. Ketiga, akulturasi dipahami sebagai suatu konsep yang dapat digunakan sebagai kata sifat untuk menunjukkan suatu kondisi, misalnya kondisi kelompok budaya yang satu lebih terakulturasi dari budaya yang lain.⁴

Musik etnis di Indonesia merupakan musik yang mengalami proses akulturasi seperti halnya musik di Bali, Jawa, dan Sunda. Indonesia sebagai negara yang multietnik memiliki keberagaman budaya serta kearifan lokal di dalamnya. Di seluruh dunia tidak ada negara yang mempunyai banyak tradisi dan begitu kaya dengan musik tradisi disetiap daerahnya serta mutu masing-masing tradisi yang tinggi sekali.⁵

² Dikutip dari <http://kelasku9espensa.blogspot.com/2014/02/sejarah-karya-musik-nusantara.html>. 12 Desember 2014

³ Nana Supriyatna, *Sejarah*, Grafindo media pratama: Yogyakarta 2006, p 23

⁴ Y.Sumandiyo Hadi, *Seni Dalam Ritual Agama*, Pustaka: Yogyakarta 2006, p 35

⁵ Dieter Mack, *Sejarah Musik Jilid 4*, Pusat Musik Liturgi: Yogyakarta 2009, p 516

Musik tradisi di Indonesia mengalami perkembangan pesat, sebagai contoh instrumen musik tradisi gamelan yang dulunya hanya digunakan iringan tari, pemujaan, dan penyambutan tamu, sekarang bisa kita jumpai instrumen tersebut dimainkan kolaborasi dengan instrumen musik modern. Dalam kolaborasi tersebut, para seniman memiliki ide baru dalam menggabungkan genre tertentu antara jazz, rock, reggae dan yang lainnya dengan instrumen tradisi Indonesia.

Hasil kolaborasi akan menimbulkan nuansa tradisi dalam pertunjukannya dan fenomena tersebut membuat kekayaan ide bermusik dan warna suara dalam sebuah karya musik menjadi sangat kaya dan menarik untuk dinikmati. Hal itu menjadi salah satu cara pelestarian instrumen tradisi agar tidak hilang di tengah-tengah era modern, dan minat masyarakat untuk memainkan instrumen tradisi menjadi tertarik. Tidak hanya orang tua saja yang memainkan instrumen tradisi, namun anak-anak muda diharapkan dapat tertarik untuk memainkan instrumen tradisi.

Kolaborasi yang dilakukan banyak memakai instrumen modern dan gamelan jawa. Bentuk kolaborasi bisa dilakukan dengan cara aransemen, seperti yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini, yaitu dengan mengaransemen lagu *Jazz Street* karya Jaco Pastorius yang dikolaborasikan dengan instrumen *cetik* dari Lampung.

Salah satu bentuk pertunjukan musik yang disajikan oleh Jaco Pastorius, dalam album *Jazz Street*, menunjukkan bahwa instrumen bass dominan pada karya tersebut. Hal itu menunjukkan bahwa tidak hanya instrumen gitar, piano, dan instrumen lainnya yang memainkan melodi dalam sebuah lagu, namun instrumen

bass sebagai instrumen pengiring yang mempunyai suara rendah dapat memainkan melodi dalam sebuah lagu.⁶

Pada lagu *Jazz Street* karya Jaco Pastorius menggunakan format *combo* dengan durasi tiga menit lima puluh lima detik. Karya ini akan menjadi unik jika diaransemen dalam bentuk kolaborasi dengan ditambahkan instrumen tradisional *celetik*, yang berasal dari propinsi Lampung. Hal ini dikarenakan instrumen *celetik* dan lagu *Jazz Street* mempunyai kesamaan sukat 4/4 dan pola permainan cepat dan cepat dalam memainkannya. Menariknya dalam aransemen ini adalah adanya kolaborasi antara instrumen *combo* dengan instrumen *celetik* yang hanya memiliki enam buah nada terbuat dari bilah bambu dengan laras *pelog*.

Alasan penulis memilih instrumen *celetik*, penulis ingin menunjukkan eksistensi instrumen tradisi Indonesia bahwa dalam musik etnis di Indonesia tidak hanya mengenal instrumen gamelan saja, tetapi masih banyak instrumen etnis lain yang harus di seajarkan. Menurut pandangan multikultural dalam jurnal *humaniora* yang ditulis oleh Victor Ganap, mengakui akan kesetaraan musik etnik baik di Indonesia maupun di dunia, seharusnya peneliti dan akademisi memiliki pandangan tentang kesetaraan terhadap musik etnik.⁷

Banyak perbedaan antara lagu yang dibawakan dengan instrumen musik modern dan lagu yang dimainkan dengan instrumen etnik khususnya *celetik*. Lagu *Jazz Street* karya Jaco Pastorius merupakan lagu yang diciptakan untuk kepentingan musik industri, hiburan dan karya ini menggunakan skala diatonis. Berbeda dengan instrumen *celetik* yang menggunakan skala *pelog* enam nada,

⁶Just another, WordPress.com, site Jaco Pastorius 14 Oktober 2014

⁷Victor Ganap, *Konsep Multikultural dan Etnisitas Pribumi Dalam Penelitian Seni*, 2012, Jurnal *humaniora* FIB UGM, p 3

karena fungsi *cetik* didaerah asalnya lebih digunakan untuk upacara adat masyarakat Lampung. Kegunaannya pada zaman dahulu hanya sebagai isyarat untuk mengumpulkan penduduk, tanda bahaya, tanda pengumuman bagi warga dan iringan tari penyambutan, pernikahan, atau saat berduka. *Cetik* yang memiliki skala *pelog* enam nada, memiliki perbedaan dengan instrumen tradisi yang lain. Perbedaanya terlihat pada jumlah nada yang hampir menyerupai skala diatonis tanpa menggunakan nada fa.⁸

Penulis memilih lagu Jaco Pastorius karena dalam lagu tersebut permainan bass sangat menonjol, dan berbeda dengan lagu Jaco Pastorius yang lain seperti *The Chicken, Donale*, yang sering dimainkan dan diaransemen ulang. Lagu *Jazz Street* di album ini jarang sekali dimainkan maupun diaransemen ulang. Penulis berasumsi ketika lagu *Jazz Street* dikolaborasikan dengan instrumen *cetik* akan memberikan nuansa yang berbeda dan menciptakan pengalaman baru bagi yang mendengarkan.

Penjelasan di atas kemudian penulis ingin mencoba untuk memadukan unsur musik yang memiliki latar belakang kultur dan sistem aturan musikal (*pakem*) yang berbeda, kemudian penulis akan melakukan analisis terkait hasil kolaborasi tersebut yang berupa aransemen pada lagu *Jazz Street* karya Jaco Pastorius. Dari hasil analisis tersebut kemudian penulis akan mengkaji lebih dalam mengenai pengalaman estetis tentang perbandingan lagu *Jazz Street* sebelum di aransemen, dengan lagu *Jazz Street* setelah diaransemen melalui perspektif penulis.

⁸ Gamolan Pekhing, www.tribunlampung.com, Tribun Lampung, 29 Oktober 2013

B. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang masalah, terdapat dua rumusan masalah yang akan dibahas dalam penerapan permainan instrumen *ce tik* dalam komposisi musik *Jazz Steet* karya Jaco Pastorius yaitu:

1. Bagaimana bentuk aransemen *Jazz Street* karya Jaco Pastorius yang dikolaborasikan dengan instrumen *ce tik* ?
2. Perbedaan apa yang dihasilkan setelah lagu *Jazz Street* karya Jaco Pastorius diaransemen secara kolaborasi dengan instrumen *ce tik* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk aransemen *Jazz Street* dengan kolaborasi *ce tik*.
2. Untuk mengetahui perbedaan lagu *Jazz Street* yang dihasilkan setelah kolaborasi *ce tik* di dalam komposisi *Jazz Street* karya Jaco Pastorius

D. Tinjauan Sumber Pustaka

Sebagai panduan dalam penulisan karya tulis ini, digunakan beberapa referensi yang menjadi rujukan pertanggung jawaban ilmiah untuk mendukung pengetahuan serta pemahaman mengenai topik ini yaitu sebagai berikut :

1. I Wayan Dana Sumerta Arta, *Gamolan Peking Musik Bambu Dari Sekala Berak*, Sekele Institut dan Publishing House 2012. Buku ini membahas tentang asal usul *ce tik* serta perkembangan hingga saat ini, termasuk teknis permainan dan pengembangan nada-nada yang dihasilkan *ce tik* buku ini

digunakan penulis, untuk membahas bab II sejarah, bentuk, dan teknis permainan *celetik*.

2. Suka Hardjana, *Musik Antara Kritik dan apresiasi*, Kompas Jakarta, Juli 2004. Buku ini menjelaskan tentang ilmu Etnomusikologi dan tentang pentingnya tradisi dan modern berjalan beriringan, juga menjelaskan tentang instrumen-instrumen tradisi yang diolah membaaur dengan instrumen barat, sedikit membahas tentang kesenian daerah Sumatra yang pernah dipertunjukkan di Amerika. Buku ini digunakan penulis sebagai motifasi penulis untuk mengaransemen dan mengkolaborasi pada bab III.
3. Dieter Mack, *Sejarah Musik* jilid 4, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta 2009. Di buku ini banyak di jelaskan sejarah musik barat sampai musik timur, di buku ini juga membahas jenis-jenis musik Indonesia setelah tahun 1945. Buku ini digunakan penulis untuk memperkuat sejarah sejauh mana musik berkembang dari tradisi hingga modern, penulis menggunakan buku ini pada bab I dan II sejarah masuknya instrumen terbuat dari logam.
4. Vincent McDermott, *Membuat Musik Biasa Jadi Luar Biasa*, Art Musik Today. Buku ini membahas tentang kritik, tips dan trik untuk menjadi sebuah komposer dan memahami musik lebih dalam lagi. Buku ini digunakan penulis pada bab III sebagai motifasi mengaransemen sebuah musik dan mengkolaborasikan antara musik barat dan tradisi Indonesia, karena di dalam buku ini terdapat tips, trik dan cara memahami musik lebih dalam lagi.

5. Djohan Salim, *Psikologi Musik*, Best Publisher. Buku ini membahas tentang pengaruh psikologis tentang musik. Buku ini digunakan penulis untuk membahas latar belakang pada bab I, untuk merangsang daya ingat tentang sejarah musik dari zaman logam.
6. Y. Sumandiyo Hadi, *Seni Dalam Ritual Agama*, Pustaka 2006. Buku ini membahas tentang pengaruh musik dalam upacara adat istiadat, lebih tepatnya lebih membahas tentang konsep akulturasi budaya. Penulis menggunakan buku ini untuk membahas konsep akulturasi pada bab II.
7. Victor Ganap, *Konsep Multikultural dan Etnisitas Pribumi dalam Penelitian Seni*, Jurnal humaniora FIB UGM. Jurnal ini membahas tentang konsep multikultural tentang kesetaraan musik etnis di Indonesia maupun di dunia, penulis menggunakan buku ini untuk mencari perbedaan antara akulturasi dengan multikultural pada bab II.

E. Metode Penelitian

Landasan teori dalam penelitian sangat diperlukan untuk memahami realita juga sebagai langkah tepat untuk mendapat pengetahuan ilmiah. Dalam kaitannya dengan penelitian ini maka metode yang digunakan menggunakan penelitian jenis kualitatif, melalui pendekatan multidisipliner dengan payung musikologi karena dalam penerapannya masih membutuhkan teori dari disiplin ilmu yang lain sehingga diperlukan dengan menggunakan pendekatan multidisipliner :

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif penelitian kualitatif merupakan, jenis data berupa mengembangkan pengertian tentang individu dan kejadian dengan memperhitungkan konteks yang relevan, berupa kata-kata, ujaran, atau penjelasan mengenai sesuatu.⁹ Data diperoleh dari hasil observasi, dan studi kepustakaan yang berupa penjelasan. Penelitian ini menggunakan sumber data kualitatif. Data kualitatif didapat dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Premier

Sumber data premier adalah informasi dan obyek yang akan di observasi.

Terkait dengan penelitian ini, yang menjadi sumber data premier adalah :

1. Struktur fisik dan historis *ce tik*
2. Penotasian
3. Para narasumber dan informasi yang pernah meneliti sebelumnya
4. Bentuk permainan dan teknik aransemen lagu *Jazz Street* dengan kolaborasi *ce tik*

b. Sumber Data Sekunder

Data yang di peroleh dari berbagai buku-buku, artikel, makalah, situs internet, dan publikasi ilmiah lainnya. Sumber data ini digunakan untuk menemukan konsep, teori, atau penjelasan-penjelasan yang mendukung penelitian.¹⁰

⁹I Wayan Sumerta Dana Arta, *Gamolan Peking*, Sekelek, Institute Publishing House: Bandar Lampung 2012, p 36

¹⁰ibid

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam karya komposisi musik Jaco Pastorius berjudul *Jazz Street*. Teknik pemilihan objek dilakukan dengan cara pengamatan sehingga dapat sesuai dengan topik dari penelitian.¹¹

3. Metode Pengambilan Data

Dalam melakukan penelitian terdapat langkah-langkah sistematis yang harus dilakukan. Hal ini berupa penerapan metode ilmiah dalam penelitian yang teruji kebenarannya dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya, data yang terkumpul berupa partitur, dokumen atau catatan komposer, artikel-artikel, dan beberapa *audio video* yang tentunya mendukung dalam penelitian, serta hasil wawancara dengan sumber.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan mencocokkan antara studi kasus dengan teori yang berlaku menggunakan metode deskriptif. Analisis deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang sajian data yang bersifat rinci, kemudian berusaha melukiskan atau menggambarkan objek yang diteliti, serta menganalisis data terkait yang diperoleh. Setelah ditentukan jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, studi kepustakaan, dokumentasi, mengolah dan menganalisis data prosedur akan diuraikan sebagai berikut :

¹¹ Blog pada WordPress.com, Pengertian dan Definisi Metode, Penelitian dan Metode Penelitian 15 oktober 2014

a. Observasi

Teknik observasi adalah melihat langsung bentuk obyek penelitian dan bentuk pendukung yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian.¹² Istilah observasi berarti melihat dan memperhatikan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang diselidiki secara sistematis.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah suatu cara mengumpulkan data yang bersumber dari membaca buku-buku, laporan resmi, dokumen.¹³ Dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa penjelasan, baik berupa konsep maupun teori tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan kolaborasi *ce tik* di lagu *Jazz Street*. Referensi yang berupa teori, baik dari buku, jurnal, majalah, artikel dan lain-lain, merupakan kebutuhan yang efektif dalam sebuah penulisan. Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan sebuah teori, pemanfaatan fasilitas perpustakaan penting untuk dilakukan. Proses mencari data dengan cara seperti ini disebut studi pustaka.

c. Dokumentasi

Guna melengkapi data-data dalam penelitian ini, dibutuhkan penguasaan dan tata cara pembuatan catatan lapangan untuk menghasilkan informasi yang

¹²I Wayan Sumerta Dana Arta, *Gamolan Peking*, Sekelek, Institute Publishing House; Bandar Lampung 2012, p 38

¹³Ibid p 40-41

dapat dipertanggung jawabkan dengan maksud sebagai bukti yang autentik dari sebuah penelitian. Sarana pendukung yang digunakan berupa kamera video.

4. Mengolah dan menganalisis data

Proses yang dilakukan setelah memperoleh data, adalah mengolah dan menganalisis data. Pada saat pengolahan data, yang pertama-tama dilakukan adalah menguji tingkat *validitas* dan reliabilitasnya. Menganalisis data merupakan langkah yang sangat kritis dalam penelitian, maka dari itu penelitian harus memastikan teknik analisis yang akan dipilih.

5. Penelitian Data

Proses penelitian yang di gunakan penulis adalah dengan mencoba menerapkan langsung setiap bahan yang di hasilkan dari konsep dasar penulis yang disusun sebagai bentuk metode aplikasi. Dalam proses penyusunan tersebut, penulis juga mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan bahan eksplorasi dengan cara studi kepustakaan, penulis juga membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan, sebagai bahan referensi permainan *ceitik* pada komposisi *Jazz Street* karya Jaco Pastorius.

F. Sistematik Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika sebagai berikut. Bab I, Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan. Bab II, Landasan Teori berisi tentang teori akulturasi dan konsep kolaborasi

musik etnis dan barat yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sebagai dasar penelitian studi kasus, penjelajahan dan pengembangan instrumen *celetik* kedalam skala diatonik. Selain itu terdapat pembahasan mengenai register bunyi, bahan yang digunakan dalam instrumen dan pengayaan nada dari pentatonik ke diatonik yang diterapkan ke dalam aransemen *Jazz Street* karya *Jaco pastorius*. Bab III, analisis bentuk asli dari lagu *Jazz Street* sebelum di aransemen dan sesudah dikolaborasikan dengan instrumen *celetik*. Bab IV, Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.

